

ABSTRAK

Nur Komalasari “Penggunaan Modul Fisika Terintegrasi Nilai-nilai Alquran pada Materi Usaha dan Energi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik”

Pendidikan harus menciptakan peserta didik yang berkualitas. Hakikatnya pada perkembangan teknologi ini kualitas tidak hanya dalam intelektual saja, tetapi dari segi sikap spiritual dan kemampuan yang dihasilkan. Kemampuan pemecahan masalah pada materi usaha dan energi masih perlu ditingkatkan dan penggunaan bahan ajar berupa modul di sekolah pun masih kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kontrol.

Metode yang digunakan *Quasi-Eksperimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Sampel penelitian kelas X MIA 1 dan X MIA 2 dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata peningkatan keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen setiap pertemuannya terkategori sangat baik dan di kelas kontrol terkategori baik. Berdasarkan nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,40 dan 0,30 menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah terkategori sedang. Berdasarkan Uji *Mann-Whitney* di kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $Z_{hitung} (-4,72) > Z_{tabel} (0,5199)$ ketika *pretest* dan $Z_{hitung} (-5,319) > Z_{tabel} (0,5199)$ ketika *posttest*. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Oleh karena itu, modul fisika terintegrasi nilai-nilai Alquran dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi usaha dan energi.

Kata kunci: kemampuan tingkat tinggi, modul analog, usaha dan energi